

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam situasi *broken home* akibat perceraian memiliki peran yang sangat penting. Para keluarga informan yang terlibat dalam situasi tersebut perlu berperan aktif dalam menjalankan komunikasi guna menjaga hubungan yang baik meskipun ada perceraian yang terjadi. Efektivitas komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak memiliki perbedaan dalam setiap keluarga. Faktor utama yang memengaruhi adalah latar belakang di mana anak *broken home* tersebut cenderung menjadi lebih tertutup, dan intensitas komunikasi antara mereka dan orang tua menjadi terbatas ini dapat mempengaruhi tingkat efektivitas komunikasi yang terjalin, namun ada juga anak *broken home* yang lebih terbuka meskipun orang tua mereka bercerai, sehingga mereka dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang tua mereka dan dapat meningkatkan intensitas komunikasi yang efektif.

5.2 Saran

1. Bagi pasangan yang berencana menikah disarankan untuk saling memahami karakter satu sama lain dalam segala aspek, sebelum mengambil keputusan untuk menikah. Penting juga memiliki visi dan misi yang serupa agar dapat mengurangi kemungkinan perceraian yang terjadi.
2. Untuk orang tua yang menduduki posisi sebagai orang tua tunggal, penting bagi mereka untuk berperan sebagai sahabat bagi anak-anak mereka. Sebaiknya menjalin komunikasi yang lebih baik dengan anak agar dapat memahami kebutuhan mereka selama masa perkembangan.
3. Sebaiknya orang tua harus memikirkan secara menyeluruh dengan dampak negatif yang mungkin terjadi di masa depan karena akibatnya perceraian, terutama terkait perkembangan emosional anak. Penting untuk memastikan

apakah itu benar-benar keputusan terbaik atau hanya dipengaruhi oleh emosi sesaat.

4. Bagi pemerintah dan lembaga terkait sebaiknya meningkatkan upaya sosialisasi mengenai perjanjian pra nikah kepada pasangan yang berencana menikah. Hal ini, bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada kedua belah pihak dan juga mengurangi risiko perceraian di masa depan.
5. Sebaiknya dalam penelitian berikutnya, disarankan untuk lebih mengkaji dampak jangka panjang dari komunikasi yang kurang baik pada anak-anak yang menjadi korban perceraian orang tua atau peran komunikasi yang baik dalam pernikahan. Hal ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya komunikasi yang sehat dalam membangun keluarga.

